

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, UKURAN  
PERUSAHAAN, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2012 – 2015**

**SAURMA LELA SIAHAAN**

**ABSTRAK**

CSR menjadi bias karena dianggap tidak lagi bersifat sukarela melainkan kewajiban, terbukti dengan masuknya CSR dalam perundang – undangan nasional. Dalam hal ini, beberapa negara berkembang juga memberlakukan hal yang sama dalam perundang – undangan. Berdasarkan penilaian, perusahaan manufaktur di Indonesia masih cenderung fokus pada kinerja masyarakat dan kurang dalam kinerja bidang lingkungan.

Terdapat beberapa faktor yang mendorong tingginya angka pengungkapan CSR oleh suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah *return on assets* (ROA), *earning per share* (EPS), dan ukuran perusahaan menjadi variabel yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Perusahaan yang dipilih adalah yang bergerak di sector manufaktur dengan alasan tingginya interaksi baik terhadap lingkungan, dan manusia.

Penelitian ini merupakan penelitian hubungan kausal(*causal effect*). Jenis data yang digunakan dalam analisis regresi adalah *pooled data* (data panel). Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 20 perusahaan sesuai dengan laporan tahunan CSR yang disertakan.

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa ROA dan EPS tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Kata kunci: *Earning per share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), ukuran perusahaan, CSR